

1. PENJELASAN MATRIKS EVALUASI:

- MSE (Mean Squared Error): Mengukur rata-rata kuadrat error
- RMSE (Root Mean Squared Error): Akar kuadrat dari MSE, dalam unit yang sama dengan target
- R^2 (R-squared): Proporsi varians yang dijelaskan model (0-1, semakin tinggi semakin baik)

2. PENJELASAN MODEL:

TensorFlow Model:

- Menggunakan arsitektur MLP dengan 6 hidden layers
- Batch Normalization untuk stabilitas training
- Dropout untuk regularisasi (0.2-0.3)
- L1/L2 regularization untuk mencegah overfitting
- AdamW optimizer dengan weight decay
- Learning rate scheduling dengan ReduceLROnPlateau
- Early stopping untuk mencegah overfitting

PyTorch Model:

- Arsitektur serupa dengan TensorFlow
- Batch Normalization dan Dropout
- L1/L2 regularization manual
- AdamW optimizer dengan weight decay
- CosineAnnealingWarmRestarts untuk learning rate
- Early stopping dan model checkpointing

3. PERBANDINGAN MODEL:

Model Terbaik: TensorFlow

- TensorFlow R^2 : 0.3763
- PyTorch R^2 : -13.9741
- TensorFlow unggul dengan selisih R^2 : 14.3505
- TensorFlow lebih baik dalam menjelaskan varians data

4. MATRIKS TERBAIK:

R^2 (R-squared) adalah matriks terbaik untuk evaluasi karena:

- Normalized (0-1), mudah diinterpretasi
- Menunjukkan seberapa baik model menjelaskan varians data
- Tidak terpengaruh skala data
- RMSE baik untuk interpretasi error dalam unit asli